

ABSTRAK

Masalah penggunaan narkoba adalah masalah nasional dan telah menjadi masalah internasional yang sudah pernah dibahas. Hampir setiap hari ada berita tentang masalah penyalahgunaan narkoba. Fenomena munculnya penyalahgunaan narkoba dalam masyarakat merupakan pembelajaran bagi tiap pengguna narkoba di Surabaya. Dalam teori Dramaturgi tingkah laku pengguna narkoba disamakan dengan kehidupan teater dan kehidupan nyata hal ini tampak dalam banyaknya orang-orang yang menyalahgunakan narkoba yang berperan ganda untuk berkamufase yang dimana ketika berada di lingkungan sosial akan berubah pada perilaku pengguna narkoba yang akan disembunyikan sehingga mereka akan bersikap selayaknya orang normal yang tidak menggunakan narkoba serta tidak menunjukkan dirinya sebagai salah satu pengguna narkoba. Dalam penelitian ini adalah pengguna narkoba yang berperan aktif pada lingkungan sosial dan lingkungan keluarga. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkajinya.

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi Surabaya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan untuk metode dalam pemilihan informan menggunakan metode purposive. Untuk analisis data menggunakan naratif deskriptif. Dengan demikian, dalam penelitian ini disajikan dalam gambaran tentang kehidupan sosial dan perilaku pengguna narkoba dalam kehidupan sehari-hari menurut Erving Goffman Teori Dramaturgi. Kemudian, peneliti memilih pada subjek penelitian, dengan mempertimbangkan bagi para peneliti untuk menyelidiki perilaku pengguna narkoba di Surabaya.

Hasil dari penelitian ini kebanyakan pada pengguna narkoba berawal dari coba-coba karena adanya rasa ingin tahu sehingga menjadi ketergantungan narkoba pada jenis sabu. Adapun proses dramaturgi yang dilakukan pada pengguna narkoba sangatlah bervariasi, di mana salah satunya dramaturgi dilakukan dengan cara menciptakan front stage yang berbeda dari back stage pada pengguna narkoba dengan profesi lain yang sebagai faktor pendukung.

Kata kunci: Kehidupan Sosial, Perilaku Sosial, Adaptasi, Dramaturgi, Penyalahguna Narkoba

ABSTRACT

The phenomenon of the emergence of drug abuse in the community is learning for each drug user in Surabaya. In the theory of Dramatic behavior, drug users are equated with theater life and real life. This can be seen in the number of people who abuse drugs who play a dual role in camouflage, which will change the behavior of drug users to be hidden so they will as a normal person who does not use drugs and does not show himself as a drug user. In this study, drug users play an active role in the social and family environment. Therefore researchers are interested in studying it.

In this study the researchers chose the location of Surabaya, the method used in this study is a qualitative method and for methods in selecting informants using a purposive method. For data analysis using descriptive narrative. Thus, in this study presented in an overview of the social life and behavior of drug users in everyday life according to Erving Goffman Dramaturgi Theory. Then, the researchers chose the subject of the study, taking into account the researchers to investigate the behavior of drug users in Surabaya.

The results of this study are mostly drug users starting from try-caba because of the curiosity that becomes drug dependence on the type of methamphetamine. The dramaturgy process carried out on drug users is very varied, where one of them is dramaturgy by creating a front stage that is different from the back stage of drug users with other professions as a supporting factor.

Keywords: Social Life, Social Behavior, Adaptation, Dramaturgi, Drug user